

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Langkah-Langkah Penelitian	20
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PENEGAKAN TINDAK PIDANA TERKAIT PELANGGARAN ANGKUTAN PREMAN YANG TIDAK MEMILIKI IZIN TRAYEK	27
A. Tindak Pidana	27
1. Pengertian Tindak Pidana.....	27
2. Pengaturan Tindak Pidana.....	28
3. Macam Macam Tindak Pidana.....	31
4. Pelanggaran Lalu Lintas	34
B. Angkutan Umum	36
1. Pengertian Angkutan Umum	36
2. Dasar Hukum Pengaturan Angkutan Umum	38
3. Hak dan Kewajiban dalam Angkutan Umum.....	41
4. Sanksi Pelanggaran dalam Angkutan Umum	45
5. Mekanisme Pengurusan Izin Trayek	49

6. Dasar Hukum Izin Trayek	54
C. Penegakan Hukum.....	56
1. Pengertian Penegakan Hukum.....	56
2. Teori Dalam Penegakan Hukum	58
3. Ruang Lingkup Penegakan Hukum.....	63
BAB III HASIL PENELITIAN TENTANG PENEGAKAN HUKUM BAGI PENGEMUDI ANGKUTAN PREMAN YANG MENGAMBIL PENUMPANG TANPA MEMILIKI IZIN TRAYEK	65
A. Penegakan Hukum bagi Angkutan Preman yang Melanggar Pasal 308 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Cibeunying Kidul.....	65
B. Faktor yang mempengaruhi pengemudi angkutan preman masih beroperasi dan melakukan pelanggaran Pasal 308 Ayat (1) Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009	84
1. Keterbatasan Jumlah Personil Kepolisian	85
2. Timbulnya Rasa Kasihan Terhadap Pelanggar.....	85
3. Adanya Bekingan Dari Oknum	87
4. Sulit membedakan antara omprengan dan kendaraan pribadi	88
5. Kepraktisan antara konsumen dengan produsen.....	90
6. Pemilik usaha yang enggan untuk mengurus izin trayek	91
7. Keterbatasan Ekonomi	93
8. Sudah dijadikan mata pencaharian	94
C. Upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian terkait penegakan Hukum terhadap Pasal 308 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009	94
1. Upaya Hukum Pre-emptif.....	95
2. Upaya Hukum Preventif	96
3. Upaya Hukum Represif	98
BAB IV PENUTUP	103
A. Simpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106